

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PEMINATAN EPIDEMIOLOGI
2022**

ABSTRAK

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
DEMAM BERDARAH *DENGUE* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
CILACAP SELATAN I KABUPATEN CILACAP TAHUN 2022**

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) adalah penyakit infeksi virus akut yang disebabkan oleh virus *Dengue* dan ditularkan oleh vektor nyamuk. Kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Cilacap Selatan I ada sebanyak 48 kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian DBD di di Wilayah Kerja Puskesmas Cilacap Selatan I Kabupaten Cilacap Tahun 2022. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif menggunakan metode observasional analitik dengan desain penelitian menggunakan pendekatan *case control*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 144 Kepala Keluarga. Pengambilan sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan lembar kuesioner. Hasil uji statistik bivariat dengan menggunakan analisis *Chi Square* pada tingkat kepercayaan 95% menunjukkan adanya hubungan antara Kebiasaan menguras TPA ($p=0,000$), kebiasaan menggunakan obat anti nyamuk ($p=0,000$) dan keberadaan TPA positif jentik ($p=0,003$) dengan kejadian DBD. Tidak ada hubungan antara kebiasaan menutup TPA ($p=0,148$) dan kebiasaan menggantung pakaian ($p=0,258$) dengan kejadian DBD. Diharapkan masyarakat agar dapat melaksanakan kegiatan 3M *plus* dan PSN–DBD secara rutin untuk mengurangi keberadaan jentik dan menurunkan angka kesakitan.

Kata Kunci : Faktor risiko, Kejadian DBD, Kasus Kontrol
Kepustakaan : 2005-2021

ABSTRACT

**FACTORS CORRELATED TO INCIDENCE OF DENGUE
HEMORRHAGIC FEVER IN THE WORKING AREA OF PUSKESMAS
CILACAP SELATAN I, CILACAP REGENCY IN 2022**

Dengue hemorrhagic fever (DHF) is an acute infection caused by the dengue virus and transmitted by mosquito vectors. The incidence of DHF in the Work Area of Puskesmas Cilacap Selatan I was 48 cases. This study aims to determine the factors associated with the incidence of DHF in the Working Area of of Puskesmas Cilacap Selatan I, Cilacap Regency in 2022. This type of research is a quantitative study using an analytical observational method with a case control approach. The sample in this study were 144 heads of families. Sampling was taken using purposive sampling technique. Data was collected by questionnaires and interviewing respondents. The results of the bivariate statistical test using Chi Square analysis at the 95% confidence level showed a relationship between the habit of draining the landfill ($p = 0.000$), the habit of using mosquito repellent ($p = 0.000$) and the presence of positive larvae ($p = 0.003$) with the incidence of dengue. There is no relationship between the habit of closing the TPA ($p=0.148$) and the habit of hanging clothes ($p=0.258$) with the incidence of dengue. It is hoped that the community can carry out 3M plus and PSN-DHF activities regularly to reduce the presence of larvae and reduce morbidity.

*Key Word : Risk Factors, DHF Incidence, Case Control
Literature : 2005-2021*